

BAB I

PENDAHULAN

1.1 Latar Belakang

Dalam memperkuat kedaulatan bangsa, pemerintah harus memperhatikan pembangunan nasional di Indonesia. Salah satu bidang yang sangat perlu diperhatikan dalam pembangunan nasional yaitu bidang ekonomi. Bidang ekonomi merupakan suatu bidang yang sangat kompleks sehingga dengan melakukan pembangunan perekonomian maka akan terciptanya kemampuan untuk mendorong pembangunan di bidang lainnya.

Pembangunan ekonomi dapat dilakukan dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat sebagai subyek pembangunan nasional serta tanggung jawab pemerintah. Salah satu kegiatan yang dapat menyokong pembangunan perekonomian Indonesia yaitu melalui koperasi. Menurut Muhammad Hatta yang merupakan Bapak Koperasi Indonesia (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001:17) mendefinisikan koperasi sebagai berikut :

“Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan ‘seorang buat semua dan semua buat seorang’. “

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang dipilih oleh sebagian masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidupnya. Koperasi berorientasi khususnya untuk memenuhi kesejahteraan anggota dan masyarakat pada umumnya, koperasi didirikan berlandaskan kepada pemikiran bahwa melalui kerja sama maka aktivitas ekonomi dapat ditata dan diarahkan demi kepentingan bersama dan meraih

kesejahteraan secara bersama pula. Seperti halnya tertulis dalam UU RI nomor 25

Tahun 1992 tentang perkoperasian menyatakan bahwa :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.”

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa koperasi memegang peranan penting dalam membantu mendorong perekonomian bangsa. Selain itu dalam praktiknya dilapangan, koperasi memiliki fungsi dan peran yang berbeda dengan perusahaan swasta maupun BUMN, karena koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya melalui pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota. Dalam hal ini, anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu sebagai pemilik sekaligus pengguna.

Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini menunjukkan bahwa koperasi dapat bertahan dalam persidangan yang ketat, bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS – Statitic Indonesia) jumlah koperasi aktif di Indonesia tahun 2020 mencapai 127.124 unit. Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi penyumbang koperasi aktif ke-2 paling banyak di Indonesia, tercatat koperasi aktif mencapai 14.706 unit. Koperasi yang masih aktif dan terus menerus melakukan perbaikan hingga saat ini salah satunya yaitu Koperasi Serba Usaha Tandangsari.

Koperasi Serba Usaha Tandangsari merupakan salah satu koperasi yang bergerak pada unit usaha sapi perah untuk dipasarkan kepada konsumen. Usaha sapi perah ini adalah salah satu bidang usaha yang memiliki prospek yang cukup baik untuk dikembangkan. Dikarenakan kebutuhan konsumsi susu yang cukup tinggi

dan belum mampu dipenuhi kebutuhannya oleh produksi susu segar dalam negeri, maka subsistem budidaya sapi perah ini dapat memberikan peluang sangat tinggi bagi koperasi. Sampai saat ini produksi susu segar dalam negeri baru mampu memenuhi kebutuhan konsumsi susu nasional sebesar 30% sedangkan sisanya 70% masih bergantung pada impor. Dengan meningkatkan kebutuhan susu untuk masyarakat, secara otomatis populasi sapi perah bertambah, maka tidak hanya bertambah populasi tetapi harus ditingkatkan pula kualitas dan produktivitasnya.

Kualitas dan produktivitas sapi perah bergantung kepada pakan ternak, salah satunya dalam penggunaan pakan konsentrat. Pakan konsentrat dapat dikatakan sebagai pakan pelengkap bagi sapi perah karena mampu memenuhi sumber energi untuk pemeliharaan tubuh, pertumbuhan dan perkembangan hewan. Penggunaan pakan konsentrat dapat memberikan hasil produksi susu yang lebih baik, sehingga penggunaan pakan konsentrat dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini mengidentifikasi bahwa adanya industri pakan yang khusus memproduksi konsentrat dapat membantu pengembangan industri persusuan.

Koperasi Serba Usaha Tandangsari sebagai salah satu koperasi yang memiliki peran untuk memberikan pelayanan bagi peternak anggotanya. Salah satu bentuk pelayanannya yaitu pengadaan kebutuhan pakan ternak. Agar dapat berproduksi, KSU Tandangsari memerlukan faktor produksi untuk diolah. Harga jual produk yang ditetapkan merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan anggota untuk menggunakan produknya. Penetapan harga jual produk dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya dengan menghitung harga pokok produksi sehingga KSU Tandangsari dapat memperhitungkan keuntungan.

Selain itu, KSU Tandangsari juga harus memiliki strategi yang baik dalam menetapkan harga jual pakan konsentrat agar koperasi dapat memberikan pelayanan optimal.

Harga jual pakan ternak KSU Tandangsari cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing yang lain. Pada tahun 2020 harga jual pakan ternak KSU Tandangsari ditetapkan dengan harga Rp. 3.000 untuk anggota dan Rp 3.300 untuk non anggota, sedangkan pada pesaing lain yang bukan merupakan suatu koperasi, harga pakan ternak ditetapkan dengan harga Rp. 2.800.

Faktor yang menyebabkan harga jual tinggi bisa saja karena kapastitas produksinya rendah atau biaya bahan baku yang mahal. Lalu bisa saja karena kualitas yang dinilai lebih bagus. Dalam suatu usaha, selain bersaing dalam segi kualitas persaingan tersebut juga terjadi dalam segi harga. Pada dasarnya masyarakat lebih cenderung menyukai harga yang murah namun produk tersebut juga memiliki kualitas yang baik. Selain itu, ada juga beberapa masyarakat yang mementingkan kualitas dari pada harga.

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa anggota, terkadang anggota membeli pakan ternak di tempat lain karena harga yang dijual lebih murah. Lalu jika dibandingkan dalam segi kualitas pun keduanya sama-sama berkualitas. Untuk itu perlu dipertimbangkan berapa harga pokok yang tepat sebelum menetapkan harga penjualan sesuai dengan kualitas yang ditawarkan, sehingga perlu dikaji harga pokok produksi dengan kualitas yang diproduksi oleh Koperasi Serba Usaha Tandangsari.

Harga pokok yang dilakukan oleh koperasi akan sangat menentukan dalam pencapaian harga jual setiap produk. Untuk menentukan harga jual yang tepat, koperasi harus terlebih dahulu mengetahui harga pokok produksi dari produk yang akan dijual. Sebelum melakukan kegiatan produksi koperasi harus lebih dulu menyiapkan faktor-faktor produksinya diantaranya adalah bahan baku yang akan diolah menjadi produk jadi. Didalam pengadaan bahan baku ini merupakan salah satu fungsi dari manajemen persediaan karena berkaitan dengan pengadaan barang.

Berdasarkan fenomena masalah diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul : “Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis menemukan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada pakan ternak KSU Tandangsari?
2. Bagaimana menentukan harga jual pada pakan ternak KSU Tandangsari?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk menghitung harga pokok produksi dan harga jual pada pakan ternak di KSU Tandangsari.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pakan ternak di KSU Tandang Sari
2. Untuk mengetahui bagaimana menentukan harga jual pakan ternak di KSU Tandang Sari

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1.4.1 Aspek Teoritis

1. Bagi Penulis

Untuk menambah dan memperluas pengetahuan penulis mengenai perhitungan harga pokok produksi dan harga jual pada unit pakan ternak di KSU Tandang Sari.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi yang berguna bagi penelitian dimasa mendatang.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi KSU Tandang Sari

Sebagai bahan masukan kepada koperasi khususnya dalam perhitungan harga pokok produksi dan harga jual.

2. Bagi Universitas Koperasi Indonesia (IKOPIN *University*)

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi civitas akademika IKOPIN khususnya mahasiswa dalam bidang akuntansi dan koperasi agar dapat dijadikan acuan.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan agar penelitian yang jauh dari kata sempurna ini dapat menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya mengenai harga pokok produksi dan harga jual.

